

ABSTRAK

Strategi pembangunan wilayah yang berpola partisipasi masyarakat di Kabupaten Gresik menitikberatkan pada pembangunan prasarana jalan dengan membentuk program kegiatan Bantuan Keuangan Pembangunan Jalan Poros Desa. Tujuan kegiatan tersebut adalah meningkatkan kompetensi masyarakat dalam perencanaan, pembangunan dan pemeliharaan prasarana. Keberhasilan program dapat dilihat dari tingkatan pencapaian kinerja partisipasi masyarakat yang dilakukan melalui penelitian pada pelaksanaan kegiatan di beberapa desa dalam satu kecamatan.

Pelaksanaan program Pembangunan Jalan Poros Desa di Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik pada tahun 2010 telah terjadi perbedaan hasil fisik antara desa-desa yang jarak lokasi pembangunannya dekat dengan pemukiman (Desa Dalegan, Desa Siwalan, dan Desa Sukodono) dengan desa-desa yang jarak lokasi pembangunannya jauh dari pemukimannya (Desa Ketanen dan Desa Wotan), dan hal inilah yang menjadi objek penelitian. Tujuan penelitian adalah mengetahui bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam Pembangunan Jalan Poros Desa antara desa yang jarak lokasi pembangunannya dekat dengan yang jauh. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan postpositivistik rasionalistik dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Proses penelitian secara deduktif, dengan menggunakan konsep atau kajian teori sehingga muncul pertanyaan penelitian (*Research Question*), bagaimana partisipasi masyarakat dalam Pembangunan Jalan Poros Desa di Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

Proses analisis yang dilakukan meliputi analisis bentuk partisipasi, analisis tingkat partisipasi, analisis bentuk dan tingkat partisipasi, serta analisis pengaruh lokasi terhadap bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat yang dilakukan pada kedua kategori desa-desa tersebut. Hasil analisa yang dilaksanakan menunjukkan adanya perbedaan bentuk dan tingkat partisipasi antara desa yang jauh dan dekat lokasi pembangunannya dengan pemukiman. Pada desa yang dekat lokasi pembangunannya menunjukkan bentuk partisipasi pengendalian penuh (*Full Control*) dengan tingkat partisipasi tinggi dan pada desa yang lokasi pembangunannya jauh menunjukkan bentuk partisipasi pengendalian terbagi (*Shared Control*) dengan tingkat partisipasi sedang.

Kata kunci : partisipasi masyarakat, pembangunan jalan poros desa